

**IDENTIFIKASI GULMA DI BAWAH TEGAKAN SAWIT PADA UMUR
YANG BERBEDA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Roy Diki Susanto

18 / 20012 / BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2025

**IDENTIFIKASI GULMA DI BAWAH TEGAKAN SAWIT PADA UMUR
YANG BERBEDA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Roy Diki Susanto

18 / 20012 / BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI GULMA DI BAWAH TEGAKAN SAWIT PADA UMUR YANG
BERBEDA**

Disusun Oleh :

ROY DIKI SUSANTO

18 / 20012 / BP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 22 Juli 2025.

Dosen Pembimbing I



(Hangger Gahara Mawandha, SP.M.Sc.)

Dosen pembimbing II



(Dr. Sri Suryanti, SP,MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. Samsuri Tarmadja, M.P.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan skripsi yang saya buat memang betul asli buatan saya terkecuali dengan acuan ataupun kutipan yang saya ambil dari beberapa jurnal dan buku dengan mengikuti kaedah atau tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Yang menyatakan,

Roy Diki Susanto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dalam keadaan sehat dan penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hangger Gahara Mawandha, SP.M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dr.Sri Suryanti, SP,MP. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sri Suryanti, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian Yogyakarta.
5. Kedua orang tua penulis dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama berkuliah di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
6. Sahabat dan teman-teman SPKS E yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
INTISARI	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Tanaman Kelapa Sawit	3
B. Hipotesis	11
III. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat Penelitian	12
B. Alat dan Bahan	12
C. Metode Penelitian	12
D. Data Analisis.....	13
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	15
A. Deskripsi Tempat Penelitian	15
B. Jenis Gulma Dominan	15
C. Hasil Pengamatan Komposisi Jenis Gulma	20
D. Faktor yang Memengaruhi Keragaman Komunitas Gulma.....	27
V. PEMBAHASAN	31
VI. KESIMPULAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Gulma Berdasarkan Pengamatan di Kebun Tanaman Muda.....	16
Tabel 4. 2 Jenis Gulma Berdasarkan Pengamatan di Kebun Tanaman Remaja....	17
Tabel 4. 3 Jenis Gulma Berdasarkan Pengamatan di Kebun Tanaman	18
Tabel 4. 4 Komposisi Jenis Gulma Berdasarkan Daur Hidup dan Morfologi di Tanaman Muda.....	20
Tabel 4. 5 Komposisi Jenis Gulma Berdasarkan Daur Hidup dan Morfologi di Tanaman Remaja.....	22
Tabel 4. 6 Komposisi Jenis Gulma Berdasarkan Daur Hidup dan Morfologi di Tanaman Tua	24
Tabel 4. 7 Nilai SDR Jenis Gulma Berdasarkan Daur Hidup di Tanaman Muda,Remaja dan Tua	25
Tabel 4.9 Menghitung nilai C pada jenis gulma.....	29

INTISARI

tujuan penelitian ini, Mengidentifikasi jenis jenis gulma yang tumbuh di bawah tegakan kelapa sawit dengan umur yang berbeda, mengetahui tingkat dominansi gulma di bawah tegakan kelapa sawit dengan umur yang berbeda, menganalisis keanekaragaman gulma pada masing masing tegakan kelapa sawit dengan umur yang berbeda. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengetahui jenis-jenis gulma yang tumbuh di bawah tegakan sawit dengan umur berbeda. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan. Penelitian dilakukan pada tiga kelompok umur tegakan sawit, yaitu: tegakan muda, tegakan remaja, tegakan tua. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: menentukan plot menggunakan kuadran berukuran 1 m × 1 m, kuadran diletakkan sebanyak 5 titik di setiap plot pada 3 jenis umur tanaman muda, remaja dan tua Semua jenis gulma dalam kuadran diidentifikasi dan dihitung jumlahnya. Data yang dikumpulkan dianalisis secara sederhana, yaitu dengan menghitung: jenis gulma, jumlah individu per jenis, frekuensi kemunculan, kerapatan (jumlah per m²) misalnya punya satu plot di bawah tegakan sawit muda. lalu letakkan 5 kuadran di titik berbeda misalnya secara diagonal atau acak. Di setiap kuadran, lihat dan catat: jenis gulma apa saja yang ada, ada berapa individu untuk tiap jenis. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis vegetasi gulma yang dilakukan pada tiga fase umur tanaman kelapa sawit dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah dan jenis gulma pada setiap fase umur tanaman kelapa sawit. Pada tanaman muda ditemukan 14 spesies gulma, yang didominasi oleh *Cyperus rotundus* (teki). Pada tanaman remaja ditemukan 11 spesies gulma, dengan dominansi tinggi oleh *Paspalum conjugatum* (rumput tahunan). Pada tanaman tua ditemukan 8 spesies gulma, di mana *Synedrella nodiflora* mendominasi secara mutlak meskipun merupakan gulma semusim. Komposisi gulma didominasi oleh gulma daun lebar (DL) pada seluruh fase pertumbuhan sawit. Gulma berdaun lebar menunjukkan kemampuan adaptasi tinggi di berbagai tingkat naungan dan umur tanaman, dengan total dominansi paling besar dibandingkan dengan jenis rumputan (R), tekian (T), dan pakuan (P) yang jumlahnya terbatas, daur hidup gulma juga menunjukkan perbedaan antar fase gulma semusim lebih banyak ditemukan pada fase tanaman muda, karena lingkungan terbuka dan cahaya matahari melimpah. Gulma tahunan mendominasi pada fase remaja dan tua, karena kemampuannya bertahan dan tumbuh di bawah kondisi tajuk yang rapat dan pencahayaan rendah, tingkat dominansi dan nilai SDR menunjukkan bahwa beberapa spesies memiliki daya saing yang sangat tinggi, sehingga perlu menjadi prioritas dalam strategi pengendalian gulma. Spesies tersebut antara lain *Cyperus rotundus*, *Paspalum conjugatum*, dan *Synedrella nodiflora*, faktor lingkungan seperti tingkat naungan, kelembapan, serta kondisi pengelolaan lahan turut memengaruhi keragaman dan dominansi gulma. Naungan tajuk sawit yang semakin rapat pada fase tanaman tua menyebabkan berkurangnya keanekaragaman gulma, namun meningkatkan dominansi spesies tertentu yang toleran terhadap naungan.

Kata Kunci : Kelapa sawit, gulma, vegetasi